

BAB IV

HASIL DAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di RA Al-Quraniyah Pasar Manna. Subjek penelitian ini adalah RA Al-Quraniyah Pasar Manna kelompok B2 dengan jumlah anak sebanyak 15 orang anak laki-laki dan orang anak perempuan. Anak tersebut berusia antara 5-6 tahun. Kelompok B2 ini berasal dari berbagai lapisan ekonomi, budaya dan latar belakang yang berbeda, dan memiliki karakteristik yang berbeda-beda pula. Semuanya beragama Islam dan memiliki hubungan yang akrab diantara sesamanya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas dilakukan sebanyak 2 siklus. Adapun, kegiatan utama pada siklus ini yaitu siklus pertama menggunakan irama dan ketukan/hitungan dan pada siklus kedua menggunakan irama musik dan lagu.

Pada kegiatan setiap siklus melalui berbagai tahapan: tahap pertama yaitu perencanaan (membuat RKM, menyusun RKH dan menentukan menentukan tema, mengalokasi waktu, menyiapkan kaset yang akan mengiringi gerak senam, mempersiapkan peralatan, menyusun alat pengumpulan data dan evaluasi pembelajaran).

1. Diskripsi Siklus 1

Pada kegiatan siklus pertama ini, guru menerapkan senam irama menggunakan irama ketukan/hitungan. Dengan cara guru memulai mengajak anak bersama-sama ke aula untuk berbaris. Kemudian guru mengajak anak untuk mulai mengatur barisan dengan merentangkan tangan. Setelah barisan rapi guru memperkenalkan senam apa yang akan diperagakan dan mendemonstrasikan gerakan-gerakan senam melalui irama ketukan/hitungan dengan menghitung gerakan di setiap gerakan seperti 1,2,3,4,5,6,7,8. Tak lupa guru/peneliti mensupport anak dalam kegiatan senam agar lebih semangat dalam melakukan setiap gerakan. Kemudian dalam kegiatan senam, guru mengamati sambil memperbaiki anak yang masih belum bisa melakukan beberapa gerakan senam.

Selama melakukan PTK penulis mengamati pelaksanaan peningkatan kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama menggunakan irama ketukan/hitungan pada siklus ini, belum mencapai tingkat keberhasilan yang sesuai dengan indikator keberhasilan. Hal ini terlihat dari hasil tabel penilaian observasi anak, maka perlu dilasanakan siklus ke 2. Dalam observasi guru tidak harus bekerja sendiri, tetapi guru bisa dibantu guru lain yaitu teman sejawat.

Tabel .3.3 Observasi Kegiatan Anak Siklus I

Aspek	Kreteria	F	%
Kemampuan gerak langkah kaki	Baik	5	33,4
	Cukup	7	46,6
	Kurang	3	20
	Jumlah	15	100
Kemampuan ayunan tangan	Baik	5	33,4
	Cukup	7	46,6
	Kurang	3	20
	Jumlah	15	100
Kemampuan gerakan kepala	Baik	7	46,6
	Cukup	7	46,6
	Kurang	1	6,6
	Jumlah	15	100
Kesesuaian anak dalam mengikuti irama ketukan/hitungan	Baik	4	26,6
	Cukup	7	46,6
	Kurang	4	26,6
	Jumlah	15	100
Kelenturan anak dalam senam	Baik	5	33,3
	Cukup	8	53,3
	Kurang	2	20
	Jumlah	15	100

Adapun hasil penilaian observasi kegiatan senam irama pada siklus pertama yaitu :

1. Kemampuan gerak langkah kaki kreteria baik ada 5 orang (33,4%) pada aspek ini anak dikatakan baik adalah anak yang sudah dapat mengikuti gerak langkah dengan baik seesuai irama ketukan/hitungan seperti langkah ke kiri dan ke kanan, maju mundur, kreteria cukup 7 orang (46,6%) yaitu anak sudah dapat mengikuti gerakan namun masih perlu bimbingan seperti anak masih salah dalam mengikuti gerakan seperti anak masih ketinggalan dalam mengikuti gerakan langkah kaki ke kiri ke

kanan, maju mundur, anak juga masih bingung dan terdiam karena belum dapat mengikuti gerakan, ada juga yang mengikuti tapi tidak sesuai gerakan. kriteria kurang 3 orang (20%) dalam aspek ini anak di katakan kurang belum memiliki kemauan dalam melakukan gerakan seperti masih bingung dan terdiam karena belum dapat mengikuti gerakan. Ini data di lihat pada lampiran 12.

2. kemampuan ayunan tangan kriteria baik 5 orang (33,4%), kriteria cukup ada 7 orang (46,6%), kriteria kurang ada 3 orang (20%). Seperti kedua tangan ke pinggang lalu menepuk tangan kemudian tangan di taruh di paha lalu tangan ke samping telinga, tangan di ayun ke depan dada, tangan sejajar dengan bahu hadap kiri kanan, kedua tangan memegang bahu saling silang, kemudian tangan di putar di atas kepala lalu di pinggang di gerakan ini anak masih ada yang keliru dalam melakukannya terkadang masih ketinggalan dalam mengikuti gerakan, dengan begitu anak perlu mendapat bimbingan, dan sebagai teman sejawat membantu peneliti dalam kegiatan senam irama dalam membimbing anak agar dapat mengikuti gerakan dengan baik.

3. kemampuan melakukan gerakan kepala kriteria baik ada 7 orang (46,6%), kriteria cukup ada 7 orang (46,6%), kriteria kurang ada 1 orang (6,6%). Terlihat anak masih salah dalam melakukan gerakan kepala namun anak sudah mendapat nilai cukup karena mau bergerak walaupun

masih salah arah, ada juga senyum-senyum karena arah mereka berhadapan, seperti pada kanan hadap kanan kiri dan kemudian kela tenggeng, tangan kanan pengang kepala, tangan sejajar dengan bahu. ini terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama menggunakan ketukan/hitungan.

4. kemampuan kesesuaian dalam mengikuti gerakan irama ketukan/hitungan kreteria baik ada 4 orang (26,6%), kreteria cukup ada 7 orang (46,6%), kreteria kurang ada 4 orang (126,6%). Dalam aspek ini terlihat ada masih salah dan ketinggalan dalam mengikuti gerakan sesuai dengan irama ketukan, seperti pada gerakan ayunan dan gerak langkah kaki masih belum selaras dengan ketukan/hitungan, dan perlu bimbingan dalam melakukan gerakan tersebut. Ini terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama menggunakan ketukan/hitungan.

5. Kelenturan anak dalam melakukan gerakan senam kreteria baik ada 5 orang (33,3%), kreteria cukup ada 8 orang (53,3%), kreteria kurang ada 2 orang (13,4%). Dalam aspek ini anak masih ada yang terlihat kaku dan bingung di beberapa gerakan sehingga belum semangat dalam melakukan gerakan. ini terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama menggunakan ketukan/hitungan.

Pada siklus pertama berdasarkan hasil refleksi dengan kolaboratif masih beberapa permasalahan sehingga kegiatan belum mencapai indikator keberhasilan yang di tentukan.

Menurut pengamat untuk mencapai tingkat keberhasilan hendaknya diberi semangat dan penjelasan bahwa senam itu membuat kita sehat, pendekatan yang lebih intensif pada anak yang memiliki kesulitan dalam melakukan gerakan senam, seperti mengumpulkan anak yang belum bisa atau masih kesulitan dalam senam dengan cara membimbing mereka di setiap gerakan yang salah sehingga anak dapat bergerak sesuai dengan gerakan senam untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Permasalah tesebut akan ditindaklanjuti pada pelaksanaan siklus kedua 2 dengan mengambil solusi pemecahannya dengan cara melakukan pendekatan intensif pada anak yang mengalami kesulitan melakukan gerakan senam, serta senam irama dengan menggunakan musik dan lagu.

Refleksi ini dilakukan berdasarkan analisis hasil observasi yang bisa dilihat dari tabel dan foto dokumendasi diatas peneliti menyimpulkan dari seluruh aspek yang diteliti dari 15 orang anak memiliki kriteria baik, kreteria cukup kreteria kurang. Jadi disimpulkan dalam siklus petama ini belum mencapai ketuntasan dan masih perlu bimbingan dan bantuan dari guru maka di laksanakan siklus ke dua.

2. Diskripsi Hasil observasi Siklus 2

Berdasarkan observasi penelitian pada siklus pertama, masih banyak terdapat kekurangan dari beberapa aspek penilaian yang belum mencapai standar indikator keberhasilan sehingga peneliti perlu mengadakan perbaikan untuk meningkatkan aspek kemampuan anak dalam melakukan gerakan senam yang belum mencapai indikator keberhasilan. Juga pada APG masih ada yang perlu di tingkatkan agar mendapat kriteria baik dan bahkan sangat baik. Oleh karena itu, peneliti melanjutkan penelitian siklus kedua agar tujuan dalam penelitian ini semua aspek yang diamati dapat berkembang dan mencapai standar indikator keberhasilan.

Pelaksanaan kegiatan aktivitas belajar dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak melalui senam irama pada siklus ke dua ini menggunakan irama musik dan lagu serta pendekatan intensif pada anak yang mengalami kesulitan melakukan gerakan senam.

Pada kegiatan ini, guru mulai mempersiapkan penerapan senam irama dengan menggunakan irama musik dan lagu, Langkah-langkahnya sebagai berikut :

Guru terlebih dahulu mengajak anak untuk berbaris di ruangan aula, kemudian guru mengatur barisan, agar barisan rapi, menyuruh anak merentangkan tangan. Setelah itu guru mulai menyiapkan peralatan senam, dengan memutar kaset senam yang telah disediakan. Kemudian

guru berada di depan anak sebagai instruktur senam, dengan semangat anak mulai bergerak mengikuti guru di depan.

Dengan senam bersama-sama guru dan anak bergerak mengikuti irama musik dan lagu yang di dengar, apabila ada kesalahan dan kesulitan maka guru memberikan contoh dan memperbaikinya. Setelah itu, guru memberikan seputar materi tersebut untuk mengukur apakah anak sudah dapat menghafal dan menguasai gerakan dalam senam tersebut. Kemudian Guru membagi anak menjadi tiga kelompok. Yang masing kelompok terdiri dari 5 orang anak, kemudian akan disuruh maju ke depan memperagakan senam. Dengan demikian akan lebih terlihat anak yang kesulitan dan belum bisa melakukan kegiatan senam senam irama dengan musik dan lagu serta anak menjadi lebih tertip. Peneliti dan guru sebagai teman sejawat membimbing anak yang belum bisa dengan cara memberi pendekatan intensif pada anak yang mengalami kesulitan agar lebih baik lagi dalam melakukan setiap kegiatan senam.

Dimulai dengan gerakan pertama, kedua tangan mengepal tarik ke arah pinggang lalu tepuk tangan (2x8), kemudian kedua tangan ditaruh di paha lalu tangan ke samping telinga berteriak dengan semangat " Allahu akbar" (2x8), seterusnya tangan di anyun ke depan dada (1x8). Tangan ke samping sejajar dengan bahu, hadap kanan hadap kiri dan depan (1x8) *squast* yang kedua tangan pegang kepala tunduk. Hadap kanan, kiri dan depan, kemudian kepala tengleng, tangan kanan pegang kepala, tangan

kiri sejajar dengan bahu, begitu sebaliknya hitungan (1x8). Pemanasan 2, *single forwar* sambil melanjutkan senam, guru memberi suport pada anak yang sudah cukup bisa dan semangat melakukan gerakan “ ayo pintar anak bunda” sambil mengacungkan jempol pada anak dengan begitu anak yang tadinya agak malas jadi semangat lagi. Selanjutnya kedua tangan memegang bahu saling silang hitungan (1x8) *single step* kedua tangan putar ke atas kepala, lalu ke pinggang (1x8). Gerakan inti 1, dua tangan lurus kedepan dada (2x8). Dua tangan lurus ke depan lalu ke atas (2x8). Dua tangan sejajar paha naik ke dada, dua tangan tutup ke depan wajah (2x8). Kedua tangan mengusap usap, lalu mengusap kepala, membasuh tangan kanan sampai siku dan sebaliknya. Kedua tangan mengusap kepala, lalu tangan membasuh kaki (2x8). Kedua tangan seperti mengajak, lurus di depan dada (2x8), kedua tangan seperti melakukan takbir di samping telinga (2x8). Kedua tangan silang di depan dada (2x8). Kedua tangan pegang lutut seperti ruku’ (2x8) namun pada gerakan ini anak masih terlambat dan ketinggalan ini dalam mengikuti irama gerakan senam ini juga terjadi pada siklus 1 namun ini dapat diatasi dengan mendekati anak yang belum bisa dengan membimbingnya sampai bisa melakukan gerakan tersebut ini terlihat pada lampiran 13 dokumentasi kegiatan siklus 2. Terakhir Pendinginan, Kedua tangan ambil nafas bergantian (1x8). Kedua tangan tekuk ke samping kanan (1x8). kedua tangan tukuk ke samping kiri (1x8). Kedua tangan dorong lurus ke depan, 4 hitungan.

Kedua tangan pegang lutut, menghadap kanan. Kedua tangan dorong lurus ke depan, 4 hitungan menghadap kiri, kedua tangan pegang lutut 4 hitungan menghadap kiri. Tangan pegang kepala (1x8), tangan kiri lurus sejajar dengan bahu, tangan kiri pegang kepala tangan kanan lurus sejajar dengan bahu, kepala tunduk kedua tangan pegang kepala (1x8). Kepala ke atas, kedua tangan pegang dagu hitungan (1x8). Kedua tangan mengambil nafas dari samping ke atas lalu ke samping (1x8). Dua tangan rapat ke atas, tarik ke dada, lalu ke kiri rapat dan setelah itu memberi tepuk tangan.

Selama melakukan observasi PTK, penulis mengamati pelaksanaan senam irama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak. Pada siklus ini, jika PTK tingkat keberhasilannya sudah mencapai indikator keberhasilan kelas maka dikatakan sudah berhasil. Dalam observasi guru tidak harus bekerja sendiri, tetapi guru bisa dibantu guru lain yaitu teman sejawat.

Tabel .3.4 Observasi Kegiatan Anak Siklus 2

Aspek	Kriteria	F	%
Kemampuan gerak langkah kaki	Baik	11	73,4
	Cukup	4	26,6
	Kurang	0	0
	Jumlah	15	100
Kemampuan ayunan tangan	Baik	9	60
	Cukup	6	40
	Kurang	0	0
	Jumlah	15	100
Kemampuan	Baik	10	66,6

gerakan kepala	Cukup	5	33,4
	Kurang	0	0
	Jumlah	15	100
Kesesuaian anak dalam mengikuti irama musik dan lagu	Baik	10	66,6
	Cukup	5	33,4
	Kurang	0	0
	Jumlah	15	100
Kelenturan anak dalam senam	Baik	12	80
	Cukup	3	20
	Kurang	0	0
	Jumlah	15	15

Adapun hasil observasi kegiatan senam pada Siklus 2 yaitu:

1. Pada aspek kemampuan gerak langkah kaki dalam senam kriteria baik ada 11 orang (73,3%), kriteria cukup ada 4 orang (26,6%), kriteria kurang ada 0 orang. Dalam aspek ini anak sudah mengalami peningkatan anak sudah terlihat sudah serentak dalam setiap langkah gerakan, namun masih ada salah satu anak yang belum serentak dalam gerakan dan masih melihat kiri kanan dalam menyamakan gerak langkah kaki tapi dengan sendirinya anak dapat mengikuti dan ada anak yang di karpet lagi tidur-tiduran katanya cepek padahal belum senam namun melihat temannya semangat dan lagu yang di dengarnya menyenangkan anak menjadi semangat dan langsung berdiri masuk barisan dan akhirnya semua anak mengikuti senam . Ini dapat terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama diiringi musik daan lagu.
2. Pada aspek kemampuan ayunan tangan kriteria baik ada 9 orang (60%), kriteria cukup ada 6 orang (40%), kriteria kurang ada 0. Ini juga

mengalami peningkatan ini terbukti anak tidak ada lagi yang mendapat kriteria kurang tapi masih ada juga anak yang keliru dalam gerakan tapi itu dapat diatasi karena anak sudah hafal gerakannya dan cepat bergerak menyamakan gerakan sehingga anak melanjutkan senam dengan baik. Ini terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama diiringi musik dan lagu.

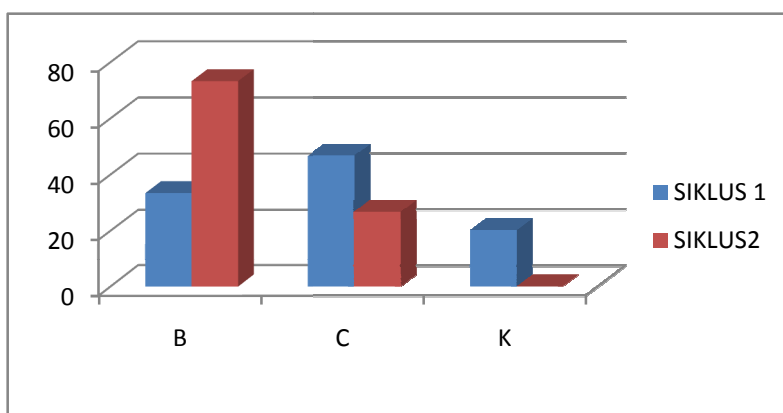
3. Pada aspek kemampuan melakukan gerakan kepala kriteria baik 10 orang (66,6%), kriteria cukup ada 5 orang (33,4%), kriteria kurang 0 ada. Dalam aspek ini anak terlihat sudah dapat mengikuti gerakan. Ini terbukti pada dokumentasi kegiatan senam irama diiringi musik dan lagu.
4. Pada aspek kesesuaian dalam mengikuti irama musik dan lagu 10 orang (66,6%), kriteria cukup ada 5 orang (33,4%), kriteria kurang ada 0. Dalam aspek ini sudah meningkat ini terbukti pada penilaian observasi, anak sudah dapat mengikuti setiap gerakan dengan baik apalagi lagu yang didengar penuh keceriaan jadi senam berlangsung baik, ini terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama diiringi musik dan lagu.
5. Pada aspek kelenturan melakukan gerakan senam kriteria baik ada 12 orang (80%), kriteria cukup ada 3 orang (20%), kriteria kurang 0. Dalam aspek ini anak mengalami peningkatan yang baik, ini terlihat pada dokumentasi kegiatan senam irama diiringi musik dan lagu, anak dengan lentur melakukan setiap gerakan senam.

Dari hasil tabel di atas terlihat perbandingan pada setiap siklus terjadi peningkatan yang lebih baik. Pada siklus I persentase ketuntasan

dengan melakukan senam irama melalui irama musik dan ketukan/hitungan secara keseluruhan di setiap aspek. Peningkatan ini lebih terlihat jelas pada grafik perbandingan di bawah ini :

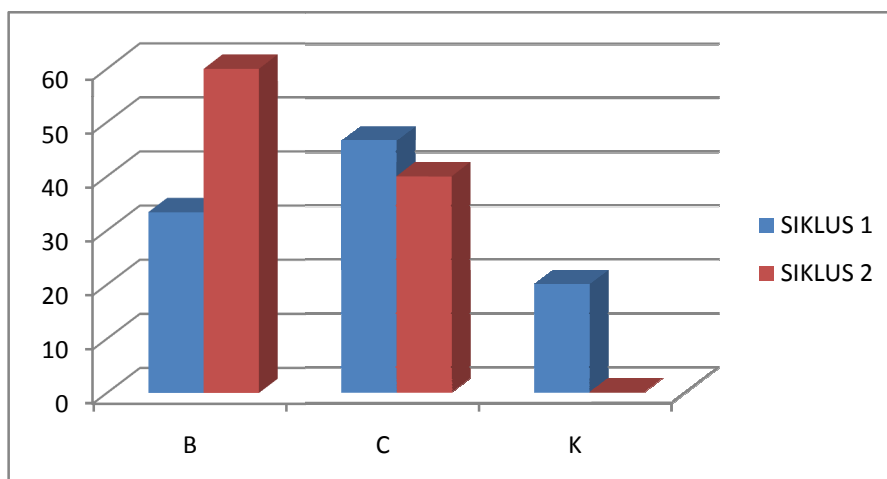
Grafik Perbandingan kegiatan senam irama siklus 1 dan siklus 2

a.Aspek 1



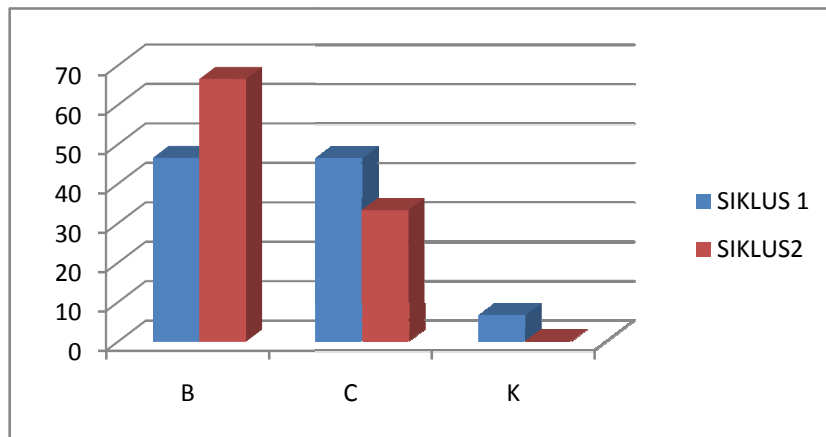
Grafik 4.1 kemampuan gerak langkah kaki

b.Aspek 2



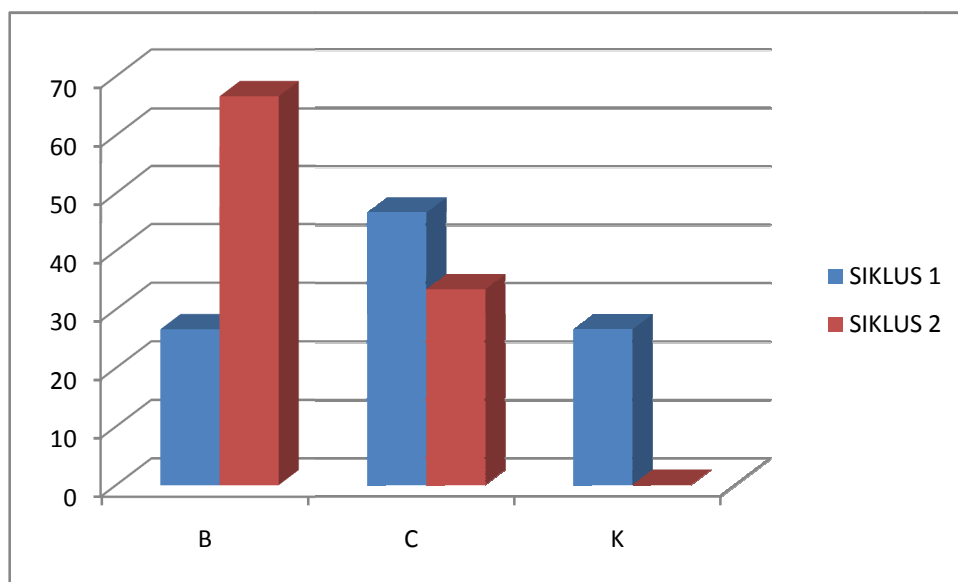
Gambar 4.2 kemampuan ayunan tangan

c. Aspek 3



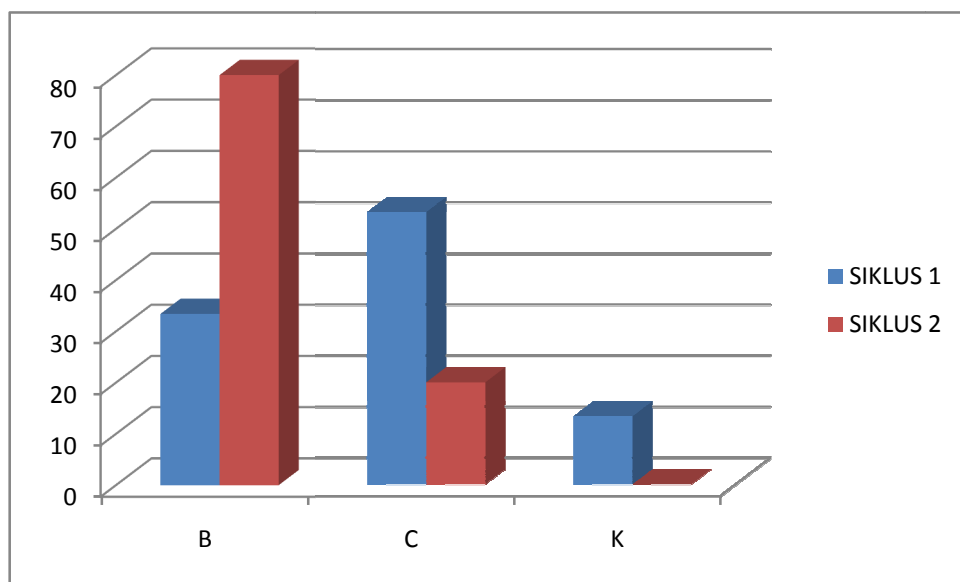
Gambar 4.3 kemampuan gerak kepala

d. Aspek 4



Gambar 4.4 kemampuan irama ketukan/hitungan, musik dan lagu

e. Aspek 5



Gambar 4.5 Kemampuan kelenturan dalam senam

Refleksi pelaksanaan tindakan siklus kedua merupakan hasil perbaikan terhadap kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama. Berdasarkan data hasil observasi anak pada siklus kedua ini menunjukkan hasil yang baik. Semua aspek kecerdasan kinestetik yang diamati sudah termasuk dalam kriteria baik. Ini terbukti pada siklus ini tidak ada lagi yang mendapat kriteria kurang, sehingga indikator keberhasilan baik secara keseluruhan maupun seluruh individu. Begitu juga dengan APG mengalami

peningkatan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini sudah tercapai tujuannya dan anak mulai terbiasa dan hafal melakukan setiap gerakan, kemudian terlihat anak terlihat senang melakukan setiap gerakan pada hari setelah siklus II diterapkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Senam irama merupakan salah satu cara pengembangan kecerdasan fisik, anak karena anak pada dasarnya sangat suka bergerak, sedangkan kecerdasan kinestetik adalah kemampuan untuk menggabungkan antara fisik dan pikiran sehingga menghasilkan gerakan yang sempurna. Kecerdasan kinestetik anak akan berkembang jika gerak dan pikiran saling berinteraksi dengan maka kecerdasan kinestetik meningkat.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dapat diketahui anak terlihat lebih aktif dan terkontrol dengan baik dalam melakukan setiap gerakan dikarenakan dalam siklus ke II ini menggunakan irama musik dan lagu, apalagi anak sudah hafal gerakan mereka dengan semangat melakukannya sambil mengikuti lagu pada senam tersebut.

Dari tabel tersebut terjadi peningkatan rata-rata skor lembar observasi anak. Hal ini terjadi bahwa sudah tercapainya indikator kinerja pada penelitian ini. Kegiatan senam senam irama pada kelompok B2 RA AL-Quraniyah terbukti dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak setelah diterapkannya kegiatan

pembelajaran ini. Hal ini terlihat dari persentase ketuntasan dengan meningkatkan secara keseluruhan dari setiap aspek penilaian di setiap pertemuan pada siklus 1 dan siklus 2 dapat dilihat pada grafik perbandingan.

Pada aspek kemampuan gerak langkah kaki dalam senam, kemampuan dalam melakukan gerakan kepala dan kemampuan anyunan tangan adalah motorik kasar dan halus ini termasuk dalam gerakan dasar dari senam irama, (menurut Sujiono 2010) Salah satu aspek yang terdapat dalam senam irama adalah gerakan dasar, melalui gerak berirama anak juga dapat menyalurkan kebutuhan untuk bergerak secara ekspresif dan kreatif kegiatan ritmik (gerak berirama) diperlukan untuk melatih motorik kasar dan halus. Juga Menurut Elisabet B. Hurlock (dalam Depdiknas, 2008) menyebutkan bahwa sebagian tugas perkembangan anak yang paling penting dalam masa TK dan tahun-tahun permulaan sekolah terdiri atas perkembangan motorik yang didasarkan atas penggunaan kumpulan otot yang berbeda secara terkoordinasi. Pada tahap belajar awal, kurangnya koordinasi pusat syaraf, urat syaraf, dan otot, sehingga anak masih banyak melakukan kesalahan dan kurang cermat dalam gerakan. Sebagian dari aktivitas motorik kasar anak tergantung pada aspek-aspek kebugaran jasmani yang dimiliki anak salah satunya yaitu senam irama. Menurut Faruq (2007) dalam bukunya kecerdasan

kinestetik agar berkembang dengan baik harus selaras dengan pikiran dan badan sehingga apa yang dikatakan oleh pikiran akan tertuang dalam bentuk gerakan, terdiri dari 5 macam gerakan dasar yaitu: koordinasi tubuh kelincahan, kekuatan, keseimbangan, serta koordinasi mata dengan tangan dan kaki.

Menurut Safrina, 2013 dalam bukunya Kecerdasan ini berkaitan erat dengan gerak tubuh/motorik tubuh tidak hanya terbatas pada pergerakan itu sendiri melainkan termasuk bagaimana kemampuan untuk menghasilkan dan mengontrol pergerakan tersebut. Selain itu, gerak tubuh-kinestetik juga berhubungan dengan merasakan sesuatu dengan menggunakan indra perabanya.

Dari aspek kelenturan dan kesesuaian anak dalam mengikuti ketukan/hitungan irama musik dan lagu ini agar terlaksana dengan baik, dalam melakukan gerakan senam, menurut Frianarifdarmas (2010) senam irama harus mengandung unsur gerakan yang indah dengan irama musik. untuk itu melakukan gerakan dalam senam irama diperlukan kelenturan, keseimbangan, keluwesan, fleksibilitas, kontinuitas dan ketepatan dengan irama.

Jadi berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa melalui senam irama dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak ini di. Namun tak lepas dari suport dan bimbingan dari guru. Ini juga

terbukti dan di perkuat menurut para ahli dan sumber-sumber yang telah disebutkan di atas.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelompok B2 RA AL-Quraniyah kecerdasan kinestetik anak meningkat melalui senam irama dengan cara pada siklus 1 anak menggunakan irama ketukan/hitungan pada setiap gerakan dan bimbingan bagi yang belum bisa dan kesulitan dalam melakukan senam. Dan pada siklus 2 menggunakan irama musik dan lagu, diberi semangat dan penjelasan bahwa senam itu membuat kita sehat, juga pendekatan yang lebih intensif pada anak yang memiliki kesulitan dalam melakukan gerakan senam, seperti mengumpulkan anak yang belum bisa atau masih kesulitan dalam gerakan senam serta membimbing mereka di setiap gerakan yang salah sehingga anak dapat bergerak sesuai dengan gerakan senam irama untuk meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

Ini terbukti pada setiap siklus yaitu pada siklus I kriteria baik ada pada aspek kemampuan gerak langkah kaki ada 5 anak dari 15 anak (33,4%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 11 anak dari 15 anak (73,3%). Aspek kemampuan ayunan tangan pada siklus I ada 5 anak dari

15 anak (33,4%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 9 anak dari 15 (60%). Aspek kemampuan gerakan kepala pada siklus I ada 7 anak dari 15 anak (46,6%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 10 anak dari 15 anak (66,6%). Aspek kesesuaian anak mengikuti irama ketukan/hitungan, musik dan lagu pada siklus I ada 4 anak dari 15 anak (26%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 10 anak dari 15 anak (66,6%). Aspek kelenturan anak dalam senam pada siklus I ada 5 anak dari 15 anak (33,4%) sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 12 anak dari 15 anak (80%). Jadi dari penelitian tindakan kelas ini adalah melalui senam irama dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.

B. Saran

1. Bagi guru
 - a) Melalui kegiatan senam irama merupakan salah satu alternatif guru dalam meningkatkan kecerdasan kinestetik anak.
 - b) Guru harus bisa lebih berinisiatif dalam mengembangkan kecerdasan anak terutama pada anak yang memiliki kemampuan lebih menonjol pada kegiatan fisik motoriknya dan cenderung tidak bisa diam.
 - c) Penerapan PTK lebih khususkan pada anak, mengembangkan kemampuan guru dan anak untuk menemukan solusi yang baik

bagi pemecahan masalah, menggunakan berbagai metode tanya jawab, penugasan dan lain-lain.

2. Bagi TK

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya melakukan pembaharuan dan perayaan untuk dapat meningkatkan kualitas belajar di sekolah.

3. Bagi Orang-tua

- a) Memberi fasilitas yang mendukung terutama dalam hal bergerak .
- b) Untuk dapat lebih memperhatikan anak terutama mengenai pengaruh negatif dalam perkembangan anak.
- c) Agar dapat memberi rangsangan atas pertumbuhan anak supaya dapat mengetahui bakat anak dan dapat menyalurkannya dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, Siti d.k.k. (2009). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : UT
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Athea, A.m. (2009). *Terampil Teknik Senam*. Bandung: PT. Sarana Ilmu Pustaka.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Pengembangan Kemampuan Motorik Kasar Di Taman Kanak-Kanak*.
- Dika Supriadi,(2013). *Meningkatkan Kemampuan Kinestetik Melalui Musik dan gerak Di PAUD AL-Baqoroh Kedurang*. Bengkulu selatan.
- Faruq Muhyi Muhammad. (2007) *60 Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta : Grasindo
- Femi Olivia,(2005). *Meroketkan Kekuatan Otak Kanan Dengan Jurus Biodrawing*. Jakarta: PT. Elek Media Komtindo.
- Fera Diana,(2013). *Penerapan Metode Bernyanyi dengan Menggunakan Alat Bantu Pembelajaran di Kelompok B2 Taman kanak-kanak Aisyiyah II Pasar Manna Bengkulu Selatan*.
- Frianarifdarmas. (2010). *Pengertian Senam Irama* diunduh dari [Http://frianarifdarmas.wordpress.com/2010/01/04/pengertian senam irama pada tanggal 10 November 2013](http://frianarifdarmas.wordpress.com/2010/01/04/pengertian_senam_irama_pada_tanggal_10_November_2013).
- Gardner. (2005). *Metode Pengembangan Kognitif*. Jakarta: UT
- Gunarti, Winda,d.k.k. (2008). *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: UT
- Hibana, S.Rahman. (2004). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Igak Wardhani, Kuswaya Wihardit. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : UT

Kunandar. (2008). *Langkah Muda Penelitian Tindakan Kelas Pengembangan Sebagai Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Musfiroh. (2009). *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta : UT

Nana Widhianawati. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Gerak dan Lagu* diunduh dari Jurnal.upi.edu/file/22-Nana_Widhianawati-bl.pdf pada tanggal 10 September 2013

RI Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Bandung: Citra Umbara

Sudjana, N. (2004). *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rodaskarya.

Sefrina andin.(2013). *Deteksi Minat Bakat Anak*. Yogyakarta: Media Pressindo

Sujiono nurani yuliani dan sujiono bambang. (2010). *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: PT. Indeks

Supriadi. (1994). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta

Sutrisno, Hadi. (2001). *Metodologi Reseach*. Cetakan Kesepuluh, Yogyakarta: Andi Yogyakarta.

Suyadi (2010). *Psikologi Belajar Paud Pendidikan anak Usia Dini*.Yogyakartaifah Alwi : PT. Pustaka Insan Mandani.

Wikipedia, org. (2010). *Senam Irama-Wikipedia Bahasa Indonesia, Ensiklopedia Bebas* diunduh dari [Http: Http://id.wikipedia.org/wiki/senam](http://id.wikipedia.org/wiki/senam) irama. Pada tanggal 10 November 2013

Yufiarti, Titi Candrawati. (2008).*Profesionalitas Guru PAUD*. Jakarta: UT

LAMPIRAN

Siklus I

LAMPIRAN

Siklus I

Lampiran 1

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

[illegible]

Lampiran 2

RENCANA KEGIATAN MINGGU SIKLUS 1
(RKM)

Tema : Diri Sendiri

Subtema : Mengenal Diriku

Nilai agama dan moral agama	Bahasa	Kognitif	Fisik motorik	PAI
-Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan tertib(n.2.1.1) -menyanyi lagu-lagu keagamaan secara sederhana(n.2.2.1) -meniru pelaksanaan	-meniru kalimat sederhana(b.2.1.1) -menyayangi lebih dari 20 lagu anak (b.3.1.1) -berani bertanya secara sederhana (b.3.1.1) -membuat gambar dan coretan (tulisan tentang	-menyebutkan dan menceritakan perbedaan dua buah benda(k.1.1.4) -menunjuk kejanggalan suatu gambar(k.6.1.3) -mengukur panjang dengan langkah ,jengkal (k.1.1.3)	-mengekkpresikan berbagai gerakan kepala ,tangan atau kaki sesuai irama musik/ritmik dengan lentur(fk.2.1.1) -berdiri dengan tumit di atas satu kaki dengan seimbang (fk.1.1.4) -memanjat,bergantung dan berayun(fk.1.1.3)	-mengenal sifat sifat allah -mengenal asmaul husna -melafaskan surat An-nass -mengenal nama-nma bulan islam -mengenal sifat-sifat nabi

<p>gerakan ibadah secara sederhana(n.2.3)</p> <p>-mau memohon maaf dan memberi maaf(n.2.2.3)</p> <p>-datang sekolah tepat waktu (sos.5.1.1)</p> <p>-mentaati tata tertib sekolah(n.5.1.2)</p>	<p>cerita mengenai gambar yang dibuat sendiri(k.a.3.1.3)</p> <p>-menghubungkan gambar/benda dengan kata(ka.3.1.2)</p> <p>-menulis nama sendiri dengan lengkap (k.6.1.1)</p>	<p>- membilang/menyebkan urutan bilangan dari 1-10 (k.1.1.1)</p> <p>-meniru lambang bilangan 1-10(k.1.1.5)</p> <p>- menghubungkan bilangan dengan benda-benda sampai 20 (k.2.1.1)</p>	<p>-mencetak dengan berbagai media (jari,kuas,pelepah,pisang dan bulu ayam)</p> <p>-meniru garis tegak,datar,miring,lengkung dan lingkaran</p>	<p>-mengenal nama-nama nabi</p>
---	---	---	--	---------------------------------

Lampiran 3

**Rencana Kegiatan Harian
(RKH)**

Tema : Diri Sendiri

Subtema : Mengenal Diriku

Kelompok : B2

Hari/tgl : Jum'at/6 Desember 2013

Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat/sumber	Penilaian perkembangan anak	
			Alat	hasil
<ul style="list-style-type: none"> ➤ mematuhi tata tertib sekolah ➤ mengekspresikan berbagai gerakan kepala,tangan/ka ki dengan irama musik/ritmik dengan lentur(fk.2.1.1) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris di aula sekolah ➤ Senam dengan irama ketukan/hitungan 	Anak	Observasi	• SM
		Anak,guru	PL	• SM
		Anak dan guru	PL	• SM
	1. Kegiatan awal <ul style="list-style-type: none"> ➤ Salam,berdo'a, menyanyi(K . Rutin) ➤ Menyanyi lagu 	Anak,guru	observasi	• Sm

<p>➤ Menyanyi lagu keagamaan secara sederhana(n.2.1.1)</p> <p>➤ Meniru lambang bilangan 1-10(k.1.1.5)</p> <p>➤ Meniru nama sendiri dengan lengkap(ka.6.1.10)</p> <p>➤ Mencetak dengan berbagai media(fh.1.1.4)</p>	<p>mataku melihat rumah Allah, nama bulan Islam</p> <p>2. Kegiatan inti</p> <p>➤ Meniru membuat bilangan 1-10</p> <p>➤ Menulis nama dengan lengkap</p> <p>➤ Mencetak menggunakan jari</p> <p>3.istirahat</p> <p>➤ Berdoa, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>➤ Bermain di luar kelas</p> <p>3.penutup</p> <p>➤ Diskusi kegiatan hari dan besok</p>	<p>Pensil, buku</p> <p>pensil buku</p> <p>cat warna, kertas</p> <p>alat peratan makan alat bermain outdoor dan indoor</p> <p>anak, guru anak, guru</p> <p>menyanyi lagu sifat-sifat Allah menyanyi lagu nama bulan Islam</p>	<p>penugasan</p> <p>penugasan</p> <p>hasil karya</p> <p>observasi observasi</p> <p>PL PL</p> <p>PL PL</p> <p>PL</p>	<ul style="list-style-type: none"> Jihan, Fadila, Ratu fasya, Zahra, Dini jihan, arkan, salma SM SM SM
--	---	--	---	--

	<p>➤ Do;a,salam,pulang</p> <p>4.Kegiatan khusus PAI</p> <p>➤ Mengenal sifat-sifat allah</p> <p>➤ Mengenal nama-nama bulan islam</p> <p>➤ Mengenal nama-nama nabi</p>	menyanyi lagu 25 nabi		<ul style="list-style-type: none"> • SM • SM • SM • Sm
--	--	-----------------------	--	--

Ka.RA.AL-Quraniyah

Manna, 06 Desember 2013
Guru Kelas

LILIK BADRIYAH ,S.Pd.I

FYNNA CINTIA DEWI

Lampiran 4

Pedoman Observasi Kegiatan Anak Siklus 1

No	Nama	Aspek yang diamati														
		Kemampuan gerak langkah kaki			Kemampuan ayunan tangan			Kemampuan gerakan kepala			Kesesuaian dalam mengikuti irama ketukan/hitungan			Kelenturan anak melakukangerakan senam		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ar	v				v			V			v			v	
2	Lis			v			v		V				v		v	
3	Tis			v		v		v				v			v	
4	At		v			v		v					v		v	
5	As		v		v			v				v				V
6	Din		v			v			V		V				v	
7	Fe		v		v							v			v	

8	Fy	v				v			V		V			v		
9	Fat	V			v					v		v		V		
10	Ji	v					v		V			v			v	
11	Ge		v		v				V				v	v		
12	Sel		v		v				V			v			v	
13	Ra	v				v		v			V					V
14	Yos		v			v		v			V			v		
15	Zi			v			v	v					v	v		
	Jumlah	5	7	3	5	7	3	7	7	1	4	7	4	5	8	2
	%	33,4	46,6	20	33,4	46,6	20	46,6	46,6	6,6	26,6	46,6	26,6	33,4	53,3	13,3

Kriteria penilaian:

1. Baik (baik)

Bila telah menguasai dalam kemampuan gerak langkah kaki, kemampuan ayunan tangan, kemampuan gerak kepala, sudah lentur melakukan gerakan senam, sudah sesuai dalam mengikuti irama ketukan/hitungan.

2.C (cukup)

Bila cukup menguasai dalam kemampuan gerak langkah kaki, kemampuan ayunan tangan, kemampuan gerak Kepala, sudah cukup lentur melakukan gerak senam, sudah cukup sesuai dalam mengikuti irama ketukan/hitungan.

3. K (kurang)

Bila belum mempunyai kemauan dalam kemampuan gerak langkah kaki, kemampuan ayuan tangan, kemampuan gerak kepala, belum sesuai dalam mengikuti irama ketukan/hitungan

Lampiran 5

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (PRAKTIK MENGAJAR)

Nama : Fynna cintia dewi
 Hari/ Tanggal : Jumat, 06 Desember 2012
 Semester/ Minggu : 1/ 1
 Tema/ Subtema : Diri sendiri / Mengenal diriku
 Siklus : ke-1

Petunjuk:

Nilailah kemampuan mahasiswi dalam menyusun SKH, dengan cara melingkari skala penilaian di bawah ini:

Kurang sekali = 0 cukup = 2 sangat baik = 4
 Kurang = 1 baik = 3

No	Kemampuan yang dinilai	Penilaian
A	Kegiatan awal	
	1. Memberi salam	0 1 2 3 4
	2. Menyapa anak	0 1 2 3 4
	3. Berdoa	0 1 2 3 4
	4. Menyanyi diawal kegiatan	0 1 2 3 4
	5. Menyampaikan hari/tanggal/bulan/tahun	0 1 2 3 4
	6. Menyelesaikan pendekatan pembelajaran	0 1 2 3 4
	7. Menyampaikan tema	
	8. Menjelaskan materi	0 1 2 3 4

	sesuai tema	0	1	2	3	4
B	Kegiatan inti					
	1. Keterampilan membimbing anak	0	1	2	3	4
	2. Kemampuan memotivasi, memberi penguatan	0	1	2	3	4
	3. kesesuaian dan ketepatan APE	0	1	2	3	4
	4. pengelolaan kelas	0	1	2	3	4
	5. variasi kegiatan/kemampuan anak	0	1	2	3	4
	6. antusias mengajar	0	1	2	3	4
	7. komunikasi dengan anak	0	1	2	3	4
	8. kesesuaian kegiatan dengan rencana	0	1	2	3	4
	9. keterampilan penilaian selama kegiatan	0	1	2	3	4
	10. keterampilan penilaian hasil	0	1	2	3	4
	11. keterampilan membimbing disiplin	0	1	2	3	4

C	<p>Istirahat</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. cara melakukan kegiatan istirahat 2. keterampilan melaksanakan kegiatan makan (persiapan, doa, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan) 	<p>0 1 2 3 4</p> <p>0 1 2 3 4</p>
D	<p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. keterampilan melakukan diskusi 2. kemampuan mengakiri kegiatan(menyampaikan kegiatan esok, pesan, nyanyi, doa dan salam) 	<p>0 1 2 3 4</p> <p>0 1 2 3 4</p>

Mengetahui
Ka.RA. Al-Quraniyah Pasar Manna

Manna,06 Desember 2013
Teman Sejawat

LILIK BADRIYAH, S.Pdi

RENNY RAHMAWATI,S.Pd
NIP 198111022003122005

Lampiran 6

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU (PENILAIAN SKH)

Nama : FYNNA CINTIA DEWI
 Hari/ Tanggal : Jumat/ 06 Desember 2013
 Semester/ Minggu : 1/
 Tema/ Subtema : Diri sendiri /Mengetahui diriku
 Siklus : 1

Petunjuk:

Nilailah kemampuan mahasiswi dalam menyusun SKH, dengan cara melingkari skala penilaian di bawah ini:

Kurang sekali = 0 cukup = 2 sangat baik = 4

Kurang = 1 baik = 3

No	Kemampuan yang di nilai	Penilaian				
		0	1	2	3	4
1	Kesesuaian antaran tema dengan kompetensi dasar , indikator dan kegiatan					
2	Penyusunan prosedur pembelajaran (pembukaan, istirahat, penutup)					
3	Kesesuaian tema dengan kegiatan awal					
4	Kesesuaian tema dengan ragam kegiatan di setiap area/kelompok					
5	Kesesuaian kegiatan dengan APE yang					

	dirancang					
6	Perencanaan organisasi kelas (klasikal,area,kelompok,individual)					
7	Rancangan variasi metode pembelajaran					
8	Ketetapan metode pembelajaran dalam setiap kegiatan					
9	Rencana variasi APE					
10	Kesesuaian perencanaan waktu dengan kegiatan (awal, inti, istirahat, penutup)					
11	Rencana penilaian proses					
12	Rencana penilaian hasil					
13	Ketetapan rencana penilaian dengan kemampuan akhir					

Mengetahui
Ka. RA. Al-Quraniyah Pasar Manna

Manna,06 Desember 2013
Teman Sejawat

LILIK BADRIYAH, S.Pdi

RENNY RAHMAWATI,S.Pd
NIP 198111022003122005

Siklus II

Lampiran 7

RENCANA KEGIATAN MINGGUAN (RKM) siklus 2

Tema : Diri sendiri

Subtema: Mengenal tubuhku

Nilai agama dan sosial emosional	Bahasa	Kongkitif	Fisik Motorik	Khusus PAI
-berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (n.2.1.1) - memelihara hasil karya sendiri(.9.1.1) - Menghargai hasil karya teman/orang lain.(n .9.1.2) -Saling	-mau mengungkapkan pendapat secara sederhana (b.5.1.20) -bercerita menggunakan kata ganti , saya, kamu,dia,mereka, (b.4.1.3) -menyebutkan kata-kata yang mempunyai huruf awal yang sama misal;/bola,buku,baju	-mengenal perbedaan gemuk kurus (-menyusun kepingan puzzel menjadi bentuk utuh (6.1.2) -membilang (mengenal konsep bilangan,dengan benda-benda)sampai 10(kb.1.12) -menunjuk bilangan 1-10(kb.1.1.3)	-berjalan maju pada garis lurus(fk.1.1.1) -meloncat dari ketinggian 30-50 cm.(fk.1.1.4) -senam menurut musik yang di dengar(fk.2.1.5) -menggambar bebas dengan berbagai media (fh.1.1.1)	-Mengenal sifat-sifat allah -rukun islam -mengenal huruf hijayah -iqro - mengenal asmaulhusna - melafaskan niat wudhu

membantu sesama (sos.2.1.3) -menghormati guru,orang tua,dan orang yang lebih tua(sos.2.1.1)	(ka.3.1.1) - meniru kembali 4-5 urutan (Mb1.1.2) -Meniru kalimat sederhana	-mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (kb.2.1.3) -mengukur panjang dengan langkah kaki,jengkal(kb.113)	-menciptakan berbagai bentuk dengan paydoght(fh.3.1.4) -menggam orang dengan lengkap	
--	--	--	---	--

Lampiran 8

**Rencana Kegiatan Harian
(RKH)**

Tema : Diri sendiri
 Subtema : Mengenal tubuhku
 Hari /tanggal : Jum'at/13 desember 2013
 Semester/minggu : 1/2

Indikator	Kegiatan pembelajaran	Alat /sumber	Penilaian perkembangan anak	
			Alat	Hasil
➤ mematuhi tata tertib sekolah	➤ berbaris didepan kelas	Anak langsung	Observasi	• sm
➤ senam menurut musik yang didengar (fk.2.15)	➤ senam irama dengan musik dan lagu	Anak dan guru	Observasi	• sm
	1.kegiatan awal			

<ul style="list-style-type: none"> ➤ memelihara hasil karya sendiri (n 9.1.1) ➤ meniru kalimat sederhana (b.2.1.1) ➤ mencocokkan bilangan dengan lambang bilangan (kb.2.1.3) ➤ menciptakan berbagai bentuk dengan paydohgt (fh.3.1.4) 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ salam, berdoa, menyanyi ➤ memelihara hasil karya sendiri <p>2. kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ meniru kalimat "panca indra" ➤ mencocokkan bilangan dengan gambar jumlah jari 1-10 ➤ membuat bentuk orang/manusia secara sederhana <p>3. Istirahat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ berdoa, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ➤ bermain diluar kelas 	<p>Observasi Observasi</p> <p>Pensil, buku</p> <p>Pensil, buku</p> <p>paydohgt</p> <p>Peralatan makan</p> <p>Alat main outdoor dan indoor</p> <p>Anak, guru Anak, guru</p>	<p>Anak dan guru</p> <p>Penugasan</p> <p>penugasan</p> <p>hasil karya</p> <p>observasi</p> <p>observasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • sm • sm • fadilah, jihan, ratu • arkan, jihan, fakri • salma, aly, a, gazi • sm • sm
---	---	--	---	--

	<p>4.kegiatan penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ diskusi kegiatan hari dan esok ➤ doa,salam,pulang <p>5.kegiatan khusus PAI</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ rukun islam ➤ mengenal huruf hijayah ➤ melafaskan niat wudhu 	<p>Menyanyi lagu rukun islam</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Anak guru</p>		
--	--	--	--	--

Ka.RA.AL-Quraniyah

Manna, 13 Desember 2013
Guru Kelas

LILIK BADRIYAH ,S.Pd.I

FYNNA CINTIA DEWI

Lampiran 9

Pedoman Observasi Kegiatan Anak Siklus 2

No	Nama	Aspek yang diamati														
		Kemampuan gerak langkah kaki			Kemampuan ayunan tangan			Kemampuan gerakan kepala			Kesesuaian dalam mengikuti irama musik dan lagu			Kelenturan anak melakukangerakan senam		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Ar	V			V			V			V			V		
2	Lis	V			V			V			V			V		
3	Tis	V			V			V				V			V	
4	At		V			V			V			V		V		
5	As	V				V		V			V				V	
6	Din		V		V			V				V		V		
7	Fe	V				V		V			V			V		

8	Fy		V		V				V		V			V		
9	Fat	V			V			V			V			V		
10	Ji	V				V			V		V			V		
11	Ge	V			V				V			V		V		
12	Sel	V			V			V			V			V		
13	Ra	V			V				V		V			V		
14	Yos	V			V			V			V			V		
15	Zi		V			V		V				V			V	
	Jumlah	11	4	0	9	5	0	10	5	0	10	5	0	12	3	0
	%	73,4	26,6	0	60	33,4	0	66,6	33,4	0	66,6	33,4	0	80	20	0

Kriteria penilaian:

1. Baik (baik)

Bila telah menguasai dalam kemampuan gerak langkah kaki, kemampuan ayunan tangan, kemampuan gerak kepala, sudah lentur melakukan gerakan senam, sudah sesuai dalam mengikuti irama ketukan/hitungan.

2. C (cukup)

Bila cukup menguasai dalam kemampuan gerak langkah kaki, kemampuan ayunan tangan, kemampuan gerak kepala, sudah cukup lentur melakukan gerak senam, sudah cukup sesuai dalam mengikuti irama ketukan/hitungan.

3. K (kurang)

Bila belum mempunyai kemauan dalam kemampuan gerak langkah kaki, kemampuan ayunan tangan, kemampuan gerak kepala, belum sesuai dalam mengikuti irama ketukan/hitungan.

Lampiran 10

ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU-1 (APKG 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWI	: FYNNA CINTIA DEWI
NIM	: A11112057
TEMPAT MENGAJAR	: RA AL-QURANIYAH
KELAS/ KB/ TPA	: B2
TEMA/ SUBTEMA	: DIRI SENDIRI/ MENGENAL TUBUHKU
SIKLUS KE	: II (DUA)
WAKTU	: 07.30-10.15 WIB
TANGGAL	: JUMAT, 13 DESEMBER 2013

A. SKH/ RKH Perbaikan

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Merumuskan/ menentukan indikator perbaikan pembelajaran dan menentukan kegiatan perbaikan 1.1 Merumuskan indikator perbaikan kegiatan pengembangan 1.2 Menentukan kegiatan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki						
2	Menentukan alat dan bahan yang sesuai dengan kegiatan perbaikan 1.1 Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan 1.2 Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan						

B. Skenario Perbaikan

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Rata-rata
		1	2	3	4	5	

3	Menentukan tujuan perbaikan, hal-hal yang harus diperbaiki, dan langkah-langkah perbaikan 3.1 Menentukan tujuan perbaikan 3.2 Menentukan hal-hal yang harus diperbaiki 3.3 Menuliskan langkah-langkah perbaikan						
4	Merancang pengelolaan kelas perbaikan kegiatan pengembangan 1.1 Menentukan penataan ruang kelas 1.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian anak agar anak dapat berpartisipasi dalam perbaikan kegiatan pengembangan						
5	Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan 5.1 Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan 5.2 Menentukan cara penilaian perbaikan kegiatan pengembangan						
6	Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran 1.1 Keindahan, kebersihan dan kerapian 1.2 Penggunaan bahasa tulis						

Mengetahui
Ka. R.A. AL-Quraniyah Pasar Manna

Manna, 13 Desember 2013
Teman Sejawat

LILIK BADRIYAH, S.Pdi

RENNY RAHMAWATI, S.Pd
NIP 198111022003122005

Lampiran 11

ALAT PENILAIAN GURU-2 (APKG 2)
LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN PERBAIKAN
KEGIATAN PENGEMBANGAN

NAMA MAHASISWI	: FYNNA CINTIA DEWI
NIM	: A11112057
TEMPAT MENGAJAR	: RA.AL-QURANIYAH
KELAS/ KB/ TPA	: Kelompok B2
TEMA	: DIRI SENDIRI / MENGENAL TUBUHKU
SIKLUS	: II
WAKTU	: 07.30-10.15
TANGGAL	: 13 Desember 2013

A. SKH/ RKH Perbaikan

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
1	Menaati dan ruang sumber belajar, serta melaksanakan tugas rutin 1.1 Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan kegiatan 1.2 Melaksanakan tugas rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan						
2	Melaksanakan perbaikan kegiatan 1.3 Melakukan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan 1.4 Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi, dan lingkungan 1.5 Senam menggunakan irama musik dan lagu yang sesuai dengan tujuan perbaikan, anak, situasi dan lingkungan 1.6 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis 1.7 Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau						

	klasikal 1.8 Melakukan penutupan kegiatan sesuai dengan perbaikan kegiatan pengembangan						
--	--	--	--	--	--	--	--

B. Skenario Perbaikan

No	Aspek yang diamati	Penilaian					Nilai
		1	2	3	4	5	
3	Mengelola interaksi kelas 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan 3.2 Menangani pertanyaan dan respon anak 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, isyarat, dan gerakan badan 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan anak 3.5 Memantapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan						
4	Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatan bermain sambil belajar a. Menunjukkan sikap ramah, luwes, terbuka, penuh pengertian dan sabar kepada anak b. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing c. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi d. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangannya e. Membant dan menumbuhkan kepercayaan diri.						
5	Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan pengembangan						

	5.1 Menggunakan pendekatan tematik 5.2 Berorientasi pada kebutuhan anak 5.3 Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain 5.4 Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif dan inovatif 5.5 Mengembangkan kecakapan hidup						
6	Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses kegiatan pengembangan sesuai dengan perbaikan kegiatan 6.2 Melaksanakan kegiatan pada akhir kegiatan sesuai perbaikan pengembangan						
7	Kesan umum pelaksanaan perbaikan kegiatan pengembangan 7.1 Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan 7.2 Penggunaan bahasa indonesia lisan 7.3 Peka terhadap ketidak sesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak 7.4 Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan						

Mengetahui
Ka. RA.AL-Quraniyah Pasar Manna

Manna, 13 Desember 2013
Teman Sejawat

LILIK BADRIYAH, S.Pdi

RENNY RAHMAWATI, S.Pd
NIP 198111022003122005

SURAT KESEDIAAN MENJADI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Renny Rahmawati,S.Pd

NIP : 198111022003122005

Tempat Tugas : RA AL-QURANIYAH

Alamat : H.YASIN

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi teman sejawat yang akan menilai dan memberikan masukan terhadap pelaksanaan praktik mengajar yang akan dilakukan oleh mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Fynna cintia dewi

NPM : A11112057

Program Studi : S1-PAUD

Demikianlah surat kesediaan menjadi teman sejawat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Manna, 13 Desember 2013

Teman Sejawat

RENNY RAHMAWATI,S.Pd

NIP198111022003122005



YAYASAN AFFAN
22 FEBRUARI 1993 NP. 6
RAUDLOTUL ATHFAL/TK. AL-QURANIYAH

Jl. Affan Bachsin No. 13 Telp. (0739) 21689 Manna 38518 Bengkulu Selatan

Nomor : / / //
Lampiran : -
Hal : Keterangan Pelaksanaan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Taman RA.Al-Quraniyah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa Mahasiswi:

Nama	FYNNA CINTIA DEWI
NPM	A11112057
Judul Skripsi	Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Melalui Senam Irama Kelompok B2 RA Al-Quraniyah Pasar Manna Kabupaten Bengkulu Selatan

Telah melakukan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam rangka penyelesaian Skripsi pada Program Sarjana (S1) Kependidikan Bagi Guru Dalam Jabatan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu (UNIB) dari bulan September sampai dengan Desember 2013.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dapat digunakan seperlunya.

Manna, 06 Desember 2013
Kepala Sekolah

LILIK BADRIYAH,S.Pd.

Lampiran 12

**DOKUMENTASI KEGIATAN SENAM IRAMA DENGAN KETUKAN /HITUNGAN
PADA SIKLUS I**

Gambar .1 kemampuan gerak langkah kaki







Kemampuan gerakan ayuanan tangan dan kepala







**DOKUMENTASI KEGIATAN SENAM IRAMA DIIRNGI MUSIK DAN LAGU
SIKLUS II**











DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama FYNNA CINTIA DEWI, Lahir 17 Februari 1989 dari pasangan MUKLIS (Alm) dan HERNANENGSIH di Kota Manna Bengkulu Selatan anak kedua dari tiga bersaudara.

Penulis telah menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Manna Bengkulu Selatan tamat tahun 1995, Sekolah Dasar di SD 8 Kota Manna Bengkulu Selatan tamat tahun 2001, menamatkan Sekolah Tingkat Pertama pada tahun 2004 di SLTP Negeri 3 Kota Manna, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 3 Kota Manna Bengkulu Selatan tahun 2007. kemudian melanjutkan DII PAUD UNIVERSITAS BENGKULU tamat tahun 2009. Penulis diterima Mahasiswa S1 PAUD Pendidikan Guru Dalam Jabatan melaksanakan PPL (Praktik Kerja Lapangan) di RA. Al-Quraniyah Bengkulu Selatan.